

Evaluasi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Tinjauan Manajemen

Oleh:

Annisa Firaudhatil Jannah

Dr. Istikomah, M.Ag.

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023



Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu sistem yang tersusun atas beberapa komponen, diantaranya terdapat komponen kurikulum, komponen kesiswaan, komponen teknologi, hingga komponen evaluasi. Dalam komponen kurikulum, pada kebijakan terbaru setelah adanya Kurikulum 2013 (K-13), kini hadir Kurikulum Merdeka sebagai pembaharuan kurikulum di era new normal. Kurikulum Merdeka merupakan Kurikulum yang di-launching secara langsung oleh bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MendikBud) yakni Nadiem Makarim pada tahun 2020.

Orientasinya menekankan pada analisis berfikir dan literasi, diantaranya literasi numerik, linguistik, literasi digital dan literasi digital. Sementara itu, materi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah materi yang wajib diberikan untuk Pendidikan Formal, meliputi Pendidikan Dasar dan Menengah, hingga tingkat Perguruan Tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bagian Kesembilan Pasal 30 ayat 3.

Dengan berubahnya kurikulum, maka tentunya evaluasi pada seluruh bidang studi akan mengalami perubahan. Terutama pada kegiatan pembelajaran implementasi kurikulum, baik jenis kurikulum apapun, maka akan terwujud dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, dalam kegiatan pembelajaran, peran yang paling utama ialah mengenai Kurikulum yang eksistensinya diperankan oleh seorang guru khususnya Guru PAI.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana penerapan Kurikulum PAI di Pendidikan Dasar?
- Apa saja bentuk – bentuk evaluasi yang dilakukan dalam penerapan Kurikulum Merdeka?
- Manajemen apa yang harus dilakukan oleh Guru PAI dalam rangka mengimplementasikan dan mengevaluasi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka?



Metode



- Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
- Sasaran penelitian ini diantaranya ialah Kepala Sekolah dan Guru mata Pelajaran PAI di SD Al Falah Assalam Waru Sidoarjo.
- Jenis data yang digunakan terklasifikasi menjadi 2 jenis, yakni data primer, merupakan data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, sedangkan data sekunder ialah data yang didapatkan peneliti melalui studi kepustakaan (library research).
- Teknik analisis data dalam studi penelitian ini menggunakan teori Miles & Huberman yang terdiri atas tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan terkait dengan **penerapan Kurikulum PAI pada Pendidikan Dasar** di SD Al Falah Assalam Waru Sidoarjo dengan sasaran kepada Kepala Sekolah, telah menjelaskan bahwa implementasi dari Kurikulum Merdeka dapat dilaksanakan dengan memprioritaskan tinjauan pada kondisi peserta didik dan tenaga pendidik, sehingga tanggungjawab atas pelaksanaan kurikulum juga melibatkan peran tenaga pendidik dan wali murid untuk menjaga hubungan bilateral dalam kelancaran kepentingan KBM peserta didik. Koordinasi internal yang dilakukan oleh Kepala sekolah hingga kepada guru – guru juga terbilang baik, meskipun memiliki kendala dalam sinkronisasi kurikulum lama dengan terbaru, namun tidak sampai menjumpai kegagalan dalam implementasinya.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan terkait dengan **Bentuk Evaluasi berdasarkan Kurikulum Merdeka** di SD Al Falah Assalam Waru Sidoarjo dengan sasaran kepada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Instrumen asesmen yang digunakan oleh Guru PAI diantaranya adalah (1) Rubric; yakni digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik. Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai untuk dibuat secara bertingkat dari kurang sampai terbaik. (2) Anekdotal Notes; merupakan catatan singkat hasil observasi pada peserta didik. Berisi catatan performa dan perilaku peserta didik yang penting, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisa dari observasi yang telah dilakukan. (3) Grafik Perkembangan; sebuah grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar peserta didik, memuat informasi tentang perkembangan belajar dari peserta didik. Sementara itu, teknik asesmen yang diimplementasikan terdiri atas dua jenis diantaranya Pencil Test (tes secara tertulis) dan Project Test (tes dengan membuat suatu produk berdasarkan materi).

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan terkait dengan dengan Implementasi Manajemen dalam Evaluasi Pembelajaran PAI di SD Al Falah Assalam Waru Sidoarjo dengan sasaran kepada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Manajemen yang dijalankan untuk evaluasi pembelajaran PAI ternilai baik dan efisien, dengan pelaksanaan POAC yang mampu memudahkan proses KBM hingga Evaluasi pada peserta didik secara berkala disertai juga dengan aspek – aspek tertentu sebagai acuan indikator evaluasi pada pembelajaran PAI.

Pembahasan

Sehubungan dengan eksistensi pendidikan dan lembaga pendidikan, pembelajaran menjadi pionir utama dalam pelaksanaannya. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran MendikBudRistek Nomor 56/ M/ 2022, terdapat lima prinsip pembelajaran yang perlu diperhatikan untuk digalakkan diantaranya adalah (1) pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan; (2) pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat; (3) proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik; (4) pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra; dan (5) pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan. Dengan demikian dapat disimpulkan bilamana pembelajaran dalam pendidikan dan kurikulum saling mempengaruhi.

Referensi

- [1] A. Abidah, H. N. Hidaayatullaah, R. M. Simamora, D. Fehabutar, and L. Mutakinati, “The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of ‘Merdeka Belajar,’” *Studies in Philosophy of Science and Education (SiPoSE)*, vol. 1, no. 1, pp. 38–49, 2020, [Online]. Available: <http://scie-journal.com/index.php/SiPoSE>
- [2] N. Q. Ahmad, buku pengantar Evaluasi pembelajaran Nurul Qomariyah Ahmad, no. September. 2021.
- [3] T. Hidayat and A. Asyafah, “Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 159–181, 2019, doi: 10.24042/atjpi.v10i1.3729.
- [4] M. T. Dr. Elis Ratnawulan, S.Si, “Evaluasi Pembelajaran,” Pustaka Setia Bandung, p. 415, 2019, [Online]. Available: <http://digilib.uinsgd.ac.id/2336/1/BUKU-EVALUASI-PEMBELAJARAN.pdf>
- [5] K. H. Primayana, S. Tinggi, A. Hindu, N. Mpu, and K. Singaraja, “Peran Desain Evaluasi Pembelajaran,” *Widyacarya*, vol. 4, no. 2, pp. 88–100, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- [6] S. Julaeha, M. Maky, and U. Ruswandi, “Desain, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran pada Sekolah Menengah,” vol. 4, pp. 226–249, 2022, doi: 10.17467/jdi.v4i2.909.
- [7] R. Suntoro and H. Widodo, “Internalisasi Nilai Merdeka Belajar dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19,” *Mudarrisuna*, vol. 10, no. 2, pp. 143–165, 2020.
- [8] F. A. A. Syamsul Arifin, Nurul Abidin et al., “Dinamika Kurikulum Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan dan Sains*, vol. 3, no. 2, pp. 13–22, 2021, doi: 10.14421/jpai.2020.171-01.
- [9] M. Solichin and F. Fujirahayu, “Problematika Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP,” *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 88–113, 2018.
- [10] A. T. Daga, “Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar,” vol. 7, no. 3, pp. 1075–1090, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i3.1279.
- [11] Mulyana et al., Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19. 2020. [Online]. Available: www.balitbangdiklat.kemenag.go.id

Referensi

- [12]I. N. Imamiyah and I. Istikomah, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Al-Islam di SMA Muhammadiyah,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 330–340, Apr. 2023, doi: 10.31538/munaddhomah.v4i2.430.
- [13]A. Saputra, “Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP.”
- [14]F. Rozi and U. Wahyuni, “School Management in Forming Children ’ s Religious Character,” vol. 06, no. 03, pp. 655–666, 2022.
- [15]A. W. Khurniawan, I. Sailah, P. Muljono, B. Indriyanto, and M. S. Maarif, “The improving of effectiveness school-based enterprise : A structural equation modeling in vocational school management,” vol. 10, no. 1, 2021, doi: 10.11591/ijere.v10i1.20953.
- [16]H. T. Abdillah, “Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Pai Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pai Di Sma,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 24, no. 2, p. 141, 2016, doi: 10.17509/jpis.v24i2.1450.
- [17]M. A. Dr. Istikomah and M. P. Dr. Budi Haryanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, vol. 3, no. April. 2021.
- [18]A. Saufi and H. Hambali, “Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul,” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 29–54, 2019, doi: 10.33650/al-tanzim.v3i1.497.
- [19]L. Dachliyani, “Instrumen Yang Sahih : Sebagai Alat Ukur Keberhasilan Suatu Evaluasi Program Diklat (evaluas,” *MADIKA: Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, vol. 5, no. 1, pp. 57–65, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.perpusnas.go.id/md/article/view/721>
- [20]M. Hasibuan, “MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD NEGERI BAHAL PADANGLAWAS UTARA”.
nelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan,” *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, pp. 1–6, 2020.

